

PERBANDINGAN FUNGSI PRODUKSI PADI CIHERANG SISTEM JEJER LEGOWO DENGAN NON JEJER LEGOWO DI KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

(Comparison of Ciherang Rice Production Function Jejer legowo System with Non Jejer Legowo System in District Sungai Tabukan Hulu Sungai Utara Regency)

Miranda Romaully dan Ahmad Nor

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai Jl. Bihman Villa No 7B Amuntai 71749

email: miranda.rsd2203@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to compare the function of Ciherang rice production, knowing the elasticity of production with jejer legowo systems and non jejer legowo in District Sungai Tabukan legowo Hulu Sungai Utara Regency, and provide recommendations for the research extension program implementation jejer legowo planting method. Research using primary data from 50 respondents farmers with jejer legowo systems and 50 respondent farmers with traditional systems. This research used Cobb-Douglass Production Function and predicted by OLS using SPSS version 20. Production function predicted for jejer legowo planting system gives better results than the non jejer legowo system. Paired t-test value -5674 in 0.000 sig. showed that recommended planting method gave significantly different results than the traditional planting method. Production elasticity of each factor for production in non jejer legowo system with negative value showed farmers producing at irrational area (Stage III) is helping agriculture educators to show that jejer legowo planting method is better than the traditional way. However jejer legowo system was also not maximized its application. The use of capital inputs and fertilizers are recommended to add for the region I (irrational), while the others input need to be reduced to achieve a rational stage that allows farmers at optimum production level.

Keywords: *Ciherang Rice, Cobb-Douglass function, paired t-test, elasticity, rational area.*

PENDAHULUAN

Banyaknya lahan rawa di Kalimantan Selatan merupakan alternatif lain untuk pemenuhan pasokan beras pada saat musim kemarau dimana sawah irigasi dan tadah hujan kesulitan berproduksi. Namun perlu pemikiran dan upaya ekstra untuk memaksimalkan hasil pertanian di daerah rawa. Begitu pula lahan lebak (lahan yang selama musim hujan terendam air dan airnya surut musim kemarau) semaksimal mungkin digarap, khususnya pada saat musim kemarau, dan tak tanggung-tanggung lahan lebak Kalimantan Selatan tercatat 150 ribu

hektar, dan 60 ribu hektar sudah dimanfaatkan (Zainuddin, 2007). Berbagai metode atau teknologi pengolahan lahan rawa lebak telah dikembangkan termasuk penerapan sistem tanam jejer legowo.

Jejer legowo adalah cara tanam padi sawah yang memiliki beberapa barisan tanaman kemudian diselingi oleh 1 baris kosong dimana jarak tanam pada barisan pinggir $\frac{1}{2}$ kali jarak tanaman pada baris tengah. Cara tanam jejer legowo untuk padi sawah secara umum bisa dilakukan dengan berbagai tipe yaitu: legowo (2:1), (3:1), (4:1), (5:1), dan (6:1). Namun dari hasil penelitian, tipe terbaik untuk mendapatkan produksi

gabah tertinggi dicapai oleh legowo 4:1, dan untuk mendapat bulir gabah berkualitas benih dicapai oleh legowo 2:1 (Noor, 2011).

Cara tanam ini telah berhasil diterapkan di Jawa dan berusaha ditularkan keberhasilannya di wilayah Kalimantan Selatan. Sistem ini menjadi program penyuluh untuk diperkenalkan kepada para petani termasuk di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selama ini belum ada penelitian mengenai perbandingan fungsi produksi padi dengan cara tanam jejer legowo dan yang tidak menggunakan teknologi ini untuk mendukung apakah sistem ini sesuai dengan kondisi di daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara khususnya di tempat yang melaksanakan cara tanam jejer legowo yang dianjurkan penyuluh. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui elastisitas produksi masing-masing fungsi produksi yang menggunakan sistem jejer legowo dan yang tidak, yang berguna untuk dasar penyuluh memberikan saran dan perbaikan dalam budidaya padi di daerah penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2012 sampai Januari 2013. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Sumber data primer dari wawancara dengan 50 orang responden petani dengan sistem jejer legowo dan 50 responden petani dengan sistem tradisional

Metode Analisis Data

Model Fungsi Produksi Cobb-Douglass

Tujuan pertama dapat dijawab dengan analisis data menggunakan model yang menggambarkan hubungan antara input dengan output dalam proses produksi padi ciherang dengan sistem jejer legowo dan non jejer legowo. Fungsi produksi didefinisikan sebagai hubungan secara teknis transformasi input (*resources*) ke dalam output atau melukiskan hubungan antara input dengan

output (Debertin,1986). Fungsi produksi yang digunakan adalah fungsi produksi Cobb-Douglass yang dilinearakan sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\ln Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + e \dots \dots \dots (6)$$

Fungsi produksi ini diestimasi menggunakan metode OLS dengan software SPSS 20.

Selanjutnya dilakukan uji F dan Uji T setelah melihat koefisien determinasi yang didapat dari hasil olahan SPSS. Uji ini untuk menentukan faktor produksi mana yang telah digunakan dan berpengaruh pada produksi padi ciherang untuk masing-masing system tanam jejer legowo maupun non jejer legowo.

Analisa Komparatif Dua Sampel Independen yakni sampel sistem tanam jejer legowo dan non jejer legowo yang tidak berhubungan serta memiliki varians masing-masing (*separated varians*). Sehingga digunakan uji-*t paired* untuk dua sampel ini sebagai berikut (Santosa, 2002):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \dots \dots \dots (7)$$

karena jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat digunakan *t-test* dengan *separated varians* dengan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$. Harga *t* sebagai pengganti harga *t* tabel dihitung dari selisih harga *t* tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga *t* yang terkecil. Dengan kata lain untuk uji hipotesis komparatif untuk dua sampel independent dilakukan uji-*t paired* dengan analisis *compare mean* menggunakan SPSS ver. 20.

Tujuan kedua mengetahui elastisitas produksi secara langsung dapat dilihat dari nilai parameter yang dihasilkan dari estimasi dengan regresi. Nilai elastisitas ini menggambarkan efisiensi teknis dari masing-masing penggunaan faktor produksi .

$$b_i = \Delta Y / \Delta X_i = MP / AP = EP \dots \dots \dots (8)$$

EP disini adalah elastisitas faktor input ke=i terhadap produksi padi Ciherang.

Selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan yang dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan program penyuluhan penerapan sistem tanam jejer legowo pada petani padi Ciherang di Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Produksi Padi Ciherang di Kecamatan Sungai Tabukan Fungsi Produksi untuk Sistem Tanam Non Jejer Legowo.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dikumpulkan dengan menggunakan SPSS ver. 20. Diperoleh nilai R^2 atau koefisien determinasi dari fungsi produksi padi Ciherang dengan cara konvensional atau tidak mengikuti anjuran sistem tanam jejer legowo sebesar 80,7% (Lampiran 2.). Nilai ini menunjukkan bahwa model memberikan goodness of fit sebesar 80,7 % atau keragaan fungsi produksi padi Ciherang dengan sistem tanam Non Jejer Legowo di daerah penelitian dijelaskan oleh keragaan variabel bibit, modal, pupuk, pestisida, tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga sebesar 80,7%, sedangkan sisanya sebesar 19,3% merupakan bagian error termnya atau diterangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model maupun faktor stokastik lainnya. Nilai F sebesar 29,88 (Lampiran 3.) signifikan pada tingkat kepercayaan 99,99%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel yang ada dalam persamaan

fungsi permintaan mempengaruhi keragaan fungsi produksinya, sehingga uji parsial terhadap masing-masing faktor produksi dapat dilanjutkan.

Dari hasil analisis pengolahan data dengan SPSS ver. 20 (Tabel 1.) diperoleh fungsi produksi padi dugaan dengan sistem Non Jejer Legowo di Kecamatan Sungai Tabukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ln}\hat{Y} &= 15.479 + 0.918 \ln X_1 - 0,677 \ln X_2 - \\ &\quad 0,314 \ln X_3 - 0,288 \ln X_4 - 0,434 \ln X_5 - \\ &\quad 0,486 \ln X_6 \\ \hat{y} &= 15.479 + 0.918 x_1 - 0,677 x_2 - 0,314 x_3 \\ &\quad - 0,288 x_4 - 0,434 x_5 - 0,486 x_6 \end{aligned}$$

Atau:

$$\hat{Y} = 15.479 X_1^{0.918} X_2^{-0.677} X_3^{-0.314} X_4^{-0.288} X_5^{-0.434} X_6^{-0.486}$$

Dimana: $\hat{y} = \text{Ln}\hat{Y}$

$$x_1 = \ln X_1$$

$$x_2 = \ln X_2 \text{ dst}$$

$$X_1 = \text{Bibit (Kg/Ha)}$$

$$X_2 = \text{Modal (Rp/Ha/Musim Tanam)}$$

$$X_3 = \text{Pupuk (kg/Ha)}$$

$$X_4 = \text{Pestisida (Liter/Ha)}$$

$$X_5 = \text{TKDK (HOK/Ha)}$$

$$X_6 = \text{TKLK (HOK/Ha)}$$

Berdasarkan tabel 1, semua variabel atau faktor produksi yakni bibit, modal, pupuk, pestisida TKDK dan TKLK secara parsial berpengaruh nyata pada produksi padi Ciherang non jejer legowo hingga tingkat $\alpha = 0,25$ atau tingkat kesalahan tertinggi 25% dan tingkat kepercayaan 75%.

Tabel 1. Estimasi parameter persamaan fungsi produksi padi Ciherang dengan sistem tanam Non Jejer Legowo

Parameter	Nilai estimasi	T -hitung	Prob> T
b0	15.479	1.897	.065
b1	.918	3.776	.000
b2	-.677	-1.252	.217
b3	-.314	-3.366	.002
b4	-.288	-2.759	.008
b5	-.434	-1.514	.137
b6	-.486	-1.595	.118

Fungsi Produksi untuk Sistem Tanam Jejer Legowo.

Tabel 2. Estimasi parameter persamaan fungsi produksi padi Ciherang dengan sistem tanam Jejer Legowo

Parameter	Nilai estimasi	T -hitung	Prob> T
b0	-7.409	-.993	.326
b1	-.252	-1.244	.220
b2	1.141	1.949	.058
b3	1.378	3.627	.001
b4	-.001	-.010	.992
b5	-1.414	-10.330	.000
b6	-.944	-3.507	.001

Nilai R^2 atau koefisien determinasi untuk fungsi produksi padi Ciherang dengan mengikuti anjuran sistem tanam jejer legowo sebesar 81,8% (Lampiran 5.) lebih besar dari nilai R^2 untuk sistem Non Jejer Legowo. Nilai ini menunjukkan bahwa model memberikan goodness of fit lebih baik yakni 81,8 % yang menggambarkan keragaan fungsi produksi padi Ciherang dengan sistem tanam Jejer Legowo di daerah penelitian dijelaskan oleh keragaan variabel bibit, modal, pupuk, pestisida, tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga sebesar 81,8%, sedangkan sisannya sebesar 18,2% merupakan bagian error termnya. Nilai F sebesar 32,21 (Lampiran 6.) signifikan pada tingkat kepercayaan 99,99%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel yang ada dalam persamaan fungsi permintaan mempengaruhi keragaan fungsi produksinya.

Fungsi produksi padi dugaan dengan sistem Jejer Legowo di Kecamatan Sungai Tabukan sebagai berikut:

$$\ln \hat{Y} = -7.409 - 0.252 \ln X_1 + 1.141 \ln X_2 + 1.378 \ln X_3 - 0,001 \ln X_4 - 1,414 \ln X_5 - 0,944 \ln X_6$$

$$\hat{y} = -7.409 - 0.252 x_1 + 1.141 x_2 + 1.378 x_3 - 0,001 x_4 - 1,414 x_5 - 0,944 x_6$$

Atau:

$$\hat{Y} = -7.409 X_1^{-0.252} X_2^{1.141} X_3^{1.378} X_4^{-0,001}$$

$$X_5^{-1,414} X_6^{-0,944}$$

Meskipun nilai R^2 dan nilai F lebih tinggi, namun pada sistem jejer legowo, tidak semua faktor produksi berpengaruh pada fungsi produksi padi Ciherang. Faktor produksi pestisida tidak berpengaruh pada keragaan produksi padi Ciherang di daerah penelitian. Hal ini bisa disebabkan karena pemakaian yang berlebihan. Faktor produksi lain berpengaruh nyata pada tingkat kesalahan hingga 25% atau tingkat $\alpha = 0.25$.

Analisis komparatif dengan *t-test paired*.

Hasil analisis diperoleh nilai $t = -5.674$ pada nilai sig. 0,000 (Lampiran 7) menunjukkan bahwa sampel responden untuk produksi dengan sistem jejer legowo berbeda nyata dengan sampel produksi dari responden yang bertanam padi Ciherang non jejer legowo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi atau cara tanam yang dianjurkan memang memberikan hasil yang berbeda nyata dengan cara tanam tradisional.

Elastisitas Produksi.

Mencermati fungsi produksi dugaan untuk padi Ciherang dengan cara tanam tradisional maka diperoleh elastisitas produksi atau nilai parameter untuk masing-masing faktor produksi bernilai negatif ini menunjukkan petani memproduksi pada daerah

irrasional (daerah III). Penyuluh pertanian sebaiknya memberikan arahan agar petani mengurangi penggunaan faktor produksinya. Ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Nor (2011) yang menunjukkan bahwa usahatani padi dengan sistem non jejer legowo tidak layak dengan RCR kurang dari 1. Karena penggunaan faktor produksi pada daerah irrasional maka tambahan penggunaan input akan memberikan hasil yang semakin berkurang atau negatif. Jika petani mengurangi penggunaan input maka akan mengurangi biaya yang selanjutnya akan meningkatkan nilai RCR menjadi lebih layak. Pengurangan input akan menggeser produksi pada daerah rasional yang memungkinkan produksi bertambah dan menambah kelayakan usahatani.

Nilai Elastisitas produksi pada usahatani padi Ciherang dengan sistem jejer legowo menunjukkan keragaan yang lebih baik namun masih belum maksimal. Elastisitas input modal dan pupuk pada produksi padi Ciherang bernilai positif 1,141 dan 1,378 lebih dari 1 (satu) juga pada daerah irrasional I, karena seharusnya penggunaan input ini perlu ditambahkan agar produksi mencapai optimal di daerah rasional II ($0 \leq E_p \leq 1$) yang tentukan akan meningkatkan nilai RCR yang sudah layak menjadi lebih tinggi lagi. Berarti akan menambah keuntungan usahatani. Selain itu faktor produksi lain yang elastisitas produksinya bernilai negatif dapat dijadikan dasar bagi penyuluh untuk memperbaiki budidaya padi dengan sistem jejer legowo yang berada pada daerah irrasional III, sehingga dapat disarankan untuk penggunaan bibit, pestisida dan tenaga kerja baik dalam maupun luar keluarga dikurangi agar berada pada daerah rasional yang memungkinkan dicapainya produksi yang optimal.

Penelitian lebih lanjut yang disarankan adalah menentukan fungsi produksi frontier untuk usahatani padi Ciherang, dimana fungsi produksi ini berada pada isokuan yang menunjukkan produksi

yang maksimum. Selanjutnya dengan linear programming efisiensi ekonomis sehingga diperoleh produksi optimal yang memberikan keuntungan maksimum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Fungsi produksi dugaan untuk sistem tanam jejer legowo memberikan hasil yang lebih baik dari pada sistem non jejer legowo. Nilai R^2 untuk sistem jejer legowo adalah 81,8% dibandingkan dengan nilai $R^2 = 80,7\%$ untuk non jejer legowo. Demikian juga Nilai F sebesar 32,21 lebih besar dibanding Nilai F = 29,88 untuk non jejer legowo. Nilai *t-test paired* -5.674 pada sig 0,000 menunjukkan cara tanam yang dianjurkan memang memberikan hasil yang berbeda nyata dengan cara tanam tradisional. Elastisitas produksi masing-masing faktor produksi pada sistem non jejer legowo bernilai negatif ini menunjukkan petani berproduksi pada daerah irrasional (daerah III). Hasil ini membantu penyuluh untuk menunjukkan bahwa cara tanam jejer legowo lebih baik dari cara tradisional. Namun sistem Jejer legowo juga belum maksimal penerapannya. Penggunaan input modal dan pupuk dianjurkan ditambah karena berada pada daerah I (irrasional), sedangkan input perlu dikurangi untuk mencapai daerah rasional yang memungkinkan petani berproduksi optimal. Pengendalian hama dengan pestisida perlu diperhatikan dosisnya karena tidak berpengaruh nyata pada produksi padi Ciherang sistem jejer legowo.

Saran

Hasil Penelitian diharapkan menjadi dasar dalam penerapan program penyuluhan metode budidaya padi dengan cara tanam jejer legowo, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk menarik minat petani menerapkannya dan untuk memperbaiki budidaya dengan cara tanam jejer legowo sehingga meningkatkan output yang semakin menambah keberhasilan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Angel, Kasanovani. 2006. Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi Lokal Kultivar Siam Unus di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Tesis. Pasca Sarjana Unlam. Banjarbaru.
- Debertin, D.L. 1986. *Agricultural Production Economics*. Macmillan Publishing Company. New York.
- Koutsoyiannis, A. 1977. *Theory of Econometrics*. Second Edition. The Macmillan Press Ltd. Great Britain.
- Mulyono, Sri. 2005. *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Nor, Ahmad. 2011. Analisis Finansial Usahatani Padi Ciherang pada Sistem Tanam Jejer Legowo dan Non Jejer Legowo di Kecamatan Sungai Tabukan. Kabupaten Hulu Sungai Utara. Propinsi Kalimantan Selatan. Skripsi Stiper Amuntai.
- Rahim, Abd. Dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sahara, Dewi dan Idris. 2006. *Efisiensi Produksi Sistem Usahatani Padi di Lahan Sawah Irigasi Teknis*. Balai Pengkajian teknologi Pertanian(BPTP) Sulawesi Tenggara. Kendari.
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta
- Zainuddin, Hasan. 2007. *Upaya Petani Kalsel Hingga Pemasok Beras Nasional*. Warta Putra Balangan. <http://hasanzainuddin.wordpress.com>. Diakses tgl 26 Januari 2009.
- Triyanto, Joko. 2006. *Analisis Fungsi Produksi Padi di Jawa Tengah*. Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan faktor produksi padi Ciherang Non Jejer legowo per Hektar di Kecamatan Sungai Rabukan

No.	Hasil Panen (Kg)	Penggunaan Faktor Produksi per Hektar					
		Jumlah Bibit (Kg/Ha)	Modal (Rp/Ha/MT)	Jumlah Pupuk (Kg/Ha)	Jumlah Pestisida (Liter/Ha)	Tenaga Kerja (HOK/Ha)	
						TKDK	TKLK
1	1650.00	43.48	3876810.87	26.09	3.80	36.96	0.01
2	2200.00	33.33	3690555.00	29.17	2.50	41.67	0.01
3	1700.00	30.61	3498128.57	23.47	2.55	38.78	0.01
4	1800.00	30.00	4101666.00	27.00	4.00	40.00	0.01
5	3500.00	40.00	3856250.00	23.00	2.50	39.00	0.01

6	2100.00	43.86	4149852.63	25.44	3.51	47.37	0.01
7	2500.00	35.21	3786032.39	17.61	2.11	46.48	0.01
8	2100.00	43.86	4369443.86	39.47	3.07	45.61	0.01
9	1000.00	51.72	5351434.48	74.14	5.17	51.72	0.02
10	1500.00	37.21	4333525.58	72.09	3.49	41.86	0.02
11	1900.00	39.22	4011927.45	32.35	2.94	37.25	0.01
12	700.00	57.14	6550592.86	221.43	7.14	78.57	0.01
13	3200.00	46.51	3767732.56	20.93	2.91	39.53	0.01
14	900.00	38.46	5328203.85	42.31	4.81	57.69	0.02
15	2300.00	35.21	3507511.27	31.69	1.76	45.07	0.01
16	1400.00	44.12	5090685.29	47.06	4.41	50.00	0.02
17	1700.00	40.82	3990475.51	26.53	4.08	38.78	0.01
18	3600.00	38.83	3952102.91	22.33	1.94	38.83	0.01
19	1900.00	39.22	4025652.94	32.35	2.94	37.25	0.01
20	1600.00	41.86	4496123.26	50.00	2.91	39.53	0.02
21	3100.00	46.51	3787305.81	38.37	3.49	37.21	0.01
22	1150.00	41.38	5516951.72	55.17	6.90	48.28	0.02
23	2500.00	42.25	3711736.62	30.99	2.11	45.07	0.01
24	1650.00	40.00	3853166.00	23.00	3.50	44.00	0.01
25	1550.00	46.51	4233525.58	27.91	5.81	46.51	0.01
26	3000.00	46.51	3875677.91	25.58	3.78	37.21	0.01
27	2200.00	43.86	4279970.18	38.60	3.95	47.37	0.01
28	2350.00	45.45	4249746.97	25.00	3.79	43.94	0.02
29	1900.00	40.82	4260883.67	32.65	2.55	38.78	0.01
30	1100.00	51.72	5403734.48	72.41	4.31	48.28	0.02
31	2300.00	43.86	4323829.82	28.95	2.19	45.61	0.01
32	2650.00	42.25	4046243.66	22.54	2.46	40.85	0.01
33	3200.00	40.70	3681104.65	12.79	1.74	37.21	0.01
34	1500.00	46.51	4335076.74	48.84	2.33	39.53	0.02
35	2200.00	43.86	4333917.54	19.30	3.95	45.61	0.01
36	1000.00	51.72	5099137.93	72.41	5.17	55.17	0.02
37	2250.00	43.86	4294298.25	28.07	5.70	45.61	0.01
38	1600.00	46.51	4474611.63	38.37	6.40	46.51	0.01
39	3200.00	46.51	3670058.14	25.58	2.62	36.05	0.01
40	2650.00	42.25	3757511.27	16.90	3.52	45.07	0.01
41	3650.00	45.00	3981583.00	22.00	2.25	37.00	0.01
42	1600.00	34.88	4016472.09	25.58	4.65	46.51	0.01
43	2300.00	43.86	4217689.47	38.60	3.51	47.37	0.01
44	1650.00	37.50	4578957.50	27.50	4.38	47.50	0.01
45	2100.00	43.86	4242689.47	29.82	4.82	45.61	0.01
46	3100.00	40.70	3841084.88	26.74	2.62	37.21	0.01
47	3650.00	45.00	3842000.00	23.00	3.00	40.00	0.01
48	2550.00	42.25	3948943.66	23.94	2.11	40.85	0.01
49	2050.00	43.86	4399707.02	29.82	3.51	43.86	0.01
50	2650.00	42.25	3677581.69	19.72	2.11	45.07	0.01

Jumlah	107600	2122.91	211669904.66	1834.62	177.78	2196.82	0.69
Rata-rata	2152	42.46	4233398.09	36.69	3.56	43.94	0.01

Lampiran 2. Penggunaan faktor produksi padi Ciherang Jejer legowo per Hektar di Kecamatan Sungai Rabukan

No.	Hasil Panen (Kg/Ha)	Penggunaan Faktor Produksi per Hektar					
		Jumlah Bibit (KgHa)	Modal (Rp/Ha/MT)	Total Pupuk (Kg/Ha)	Total Pestisida (Liter/Ha)	Tenaga Kerja (HOK/Ha)	
						TKDK	TKLK
1	1800	34.48	4724424.14	213.79	2.59	68.97	31.03
2	1100	43.48	4794708.70	213.04	2.17	52.17	47.83
3	800	35.71	5243450.00	221.43	1.79	64.29	64.29
4	1500	48.39	4981180.65	214.52	1.61	61.29	51.61
5	700	45.45	7744690.91	281.82	4.55	109.09	118.18
6	1900	34.88	4525193.02	213.95	1.16	46.51	46.51
7	1700	38.46	6558011.54	238.46	1.92	57.69	65.38
8	950	50.00	6649165.00	232.50	3.75	65.00	80.00
9	400	55.56	5115733.33	166.67	2.78	111.11	55.56
10	1600	44.12	5535047.06	226.47	1.47	50.00	64.71
11	1500	43.48	6178765.22	217.39	2.17	65.22	47.83
12	700	46.15	5974353.85	238.46	1.92	92.31	69.23
13	800	42.86	6251185.71	257.14	3.57	85.71	64.29
14	1700	38.46	6327561.54	238.46	2.88	57.69	65.38
15	1600	51.72	5592527.59	212.07	2.59	44.83	65.52
16	1000	40.00	5366915.00	215.00	2.50	80.00	50.00
17	750	47.06	5981858.82	244.12	2.94	64.71	70.59
18	1600	40.54	5350448.65	221.62	2.03	43.24	64.86
19	1450	34.48	5583906.90	213.79	1.72	58.62	51.72
20	600	45.45	6256963.64	222.73	6.82	109.09	63.64
21	2800	35.09	5010233.33	223.68	1.75	42.11	54.39
22	1600	38.46	6274676.92	238.46	1.92	73.08	61.54
23	500	40.00	6041160.00	182.50	2.50	80.00	70.00
24	700	54.55	8446963.64	290.91	2.27	109.09	100.00
25	1400	51.72	5439079.31	231.03	1.72	75.86	55.17
26	1600	32.26	5299461.29	216.13	0.81	54.84	51.61
27	1700	40.54	5073197.30	248.65	2.03	51.35	45.95
28	3000	39.68	4833068.25	226.98	1.59	38.10	44.44
29	3200	42.25	4636736.62	222.54	1.76	46.48	40.85
30	850	35.71	7307142.86	221.43	1.79	85.71	100.00
31	300	50.00	4133600.00	166.67	0.00	116.67	33.33
32	900	50.00	8135114.29	228.57	1.79	71.43	92.86

33	2250	30.61	4754251.02	210.20	1.02	69.39	46.94
34	1700	44.12	5597988.24	220.59	1.47	38.24	67.65
35	800	21.43	6731542.86	221.43	1.79	92.86	71.43
36	1300	34.48	5940803.45	212.07	1.72	58.62	79.31
37	900	29.41	6669605.88	179.41	1.47	52.94	88.24
38	1700	40.54	5627251.35	221.62	1.35	56.76	62.16
39	1250	34.48	5339365.52	206.90	0.86	44.83	62.07
40	1350	51.72	5541089.66	175.86	1.72	44.83	65.52
41	600	45.45	6667418.18	231.82	2.27	100.00	72.73
42	2000	34.88	3938176.74	212.79	1.16	60.47	25.58
43	2500	35.09	5715057.89	223.68	3.51	43.86	64.91
44	2100	40.82	4738093.88	207.14	1.53	44.90	48.98
45	1500	44.12	3961273.53	226.47	2.21	70.59	26.47
46	450	33.33	4973511.11	200.00	0.00	77.78	55.56
47	2000	37.50	3828957.50	230.00	3.75	60.00	20.00
48	750	35.71	5977971.43	221.43	10.71	100.00	57.14
49	600	45.45	7028327.27	186.36	2.27	100.00	81.82
50	1600	51.72	5113503.45	213.79	3.45	62.07	41.38
Jumlah	68050.0	2061.90	283510714.01	11002.56	115.14	3410.36	3026.17
Rata-rata	1361.00	41.24	5670214.28	220.05	2.30	68.21	60.52